

ABSTRAK

Uang selain sebagai alat pembayaran, juga berperan sebagai alat penyimpan kekayaan, alat satuan hitung dan sebagai ukuran alat pembayaran yang tertunda. Uang yang beredar dalam masyarakat dapat dibedakan dalam dua jenis, yaitu uang kartal dan Uang Giral. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh transaksi pembayaran non-tunai (melalui kliring, RTGS, kartu debit+ATM, kartu kredit), suku Bunga dan GDP terhadap jumlah uang beredar. Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan penelitian dalam penulisan tesis ini, maka hasil penelitian tentang analisis hubungan transaksi pembayaran non-tunai, suku bunga dan Gross Domestic Product (GDP) terhadap jumlah uang beredar (M1) di Indonesia periode 2009-2020, dapat disimpulkan sebagai berikut : Pengaruh transaksi pembayaran non-tunai melalui kliring terhadap jumlah uang beredar di Indonesia positif dalam jangka panjang. Peningkatan jumlah transaksi melalui kliring diperkirakan bertambahnya transaksi transfer dana kredit maupun debit antar nasabah dengan menggunakan instrumen cek dan bilyet giro sehingga mengakibatkan bertambahnya uang giral. Namun pengaruh dari transaksi non-tunai melalui kliring dalam jangka pendeknya tidak signifikan, arah parameternya negatif. Dengan demikian peningkatan transaksi kliring akan menambah jumlah uang beredar (M1).

Kata Kunci: *Uang Beredar, Transaksi Non Tunai, Suku Bunga, GDP*